

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif merupakan fokus penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Sukmadinata (dalam Siyoto, S., & Sodik, 2015) berpendapat bahwa untuk memaksimalkan objektivitas desain penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Metode penelitian yang tergolong penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental yaitu korelasional, komparatif, survei, deskriptif, dan *expostfacto*. Metode penelitian kuantitatif memiliki sifat sistematis, terencana, serta terstruktur dengan jelas dari awal hingga penyusunan desain penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional untuk melihat hubungan di antara dua variabel. Penelitian korelasional bukan berarti menjamin adanya kausalitas atau hubungan sebab-akibat, tapi sebab-akibat menjamin adanya korelasi.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai (Siyoto dan Sodik, 2015). Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Tergantung : Stres

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu dorongan yang diterima individu dari kelompok teman sebaya, baik berupa dorongan fisik, materi, maupun psikologis. Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut Smet (2018) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif. Dukungan sosial dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek dari Smet. Semakin tinggi skor penilaian, maka semakin besar dukungan sosial yang diterima individu, begitu juga sebaliknya.

3.3.2. Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi

Stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah suatu tekanan yang timbul dalam diri individu akibat tuntutan atau masalah yang dihadapi dalam

penyusunan skripsi serta adanya kesenjangan antara harapan dan realita, di mana tekanan tersebut melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Aspek-aspek stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi menurut Sarafino dan Smith (2017), yaitu aspek biologis dan psikososial, meliputi kognitif, emosi, dan perilaku sosial. Stres dapat diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek dari Sarafino dan Smith. Semakin tinggi skor penilaian, maka semakin besar tingkat stres yang dialami individu, begitu pula sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji serta melakukan penarikan kesimpulan (Siyoto dan Sodik, 2015). Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- b. Mahasiswa angkatan 2015-2018 yang saat ini sedang menyusun skripsi.

3.4.2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu sampling aksidental. Sampling aksidental merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel apabila dipandang sesuai dengan kriteria data yang dibutuhkan (Siyoto, S., & Sodik, 2015).

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Skala Stres dengan menggunakan model Skala Likert.

3.5.2. Skoring Skala Penelitian

Skala-skala dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yang dapat dipilih sesuai kondisi maupun perasaan subjek penelitian. Keempat alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda. Pada pernyataan yang mendukung aspek (*favorable*), jawaban Sangat Sesuai bernilai 4, jawaban Sesuai bernilai 3, jawaban Tidak Sesuai bernilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai bernilai 1. Selanjutnya, untuk pernyataan yang tidak mendukung aspek

(*unfavorable*), jawaban Sangat Sesuai bernilai 1, jawaban Sesuai bernilai 2, jawaban Tidak Sesuai bernilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai bernilai 4.

3.5.3. *Blueprint* Skala Penelitian

a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala untuk variabel tergantung ini disusun berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif yang dikemukakan Smet (2018). Rancangan jumlah item atau *blueprint* yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informatif	3	3	6
Total			24

Jumlah item untuk masing-masing aspek adalah enam. Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari item yang mendukung aspek (*favourable*) dan tidak mendukung aspek (*unfavourable*). Skala dukungan sosial teman sebaya yang digunakan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (4). Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1).

b. Skala Stres

Skala stres yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek biologis dan psikososial yang meliputi kognitif, emosi, dan perilaku sosial yang dikemukakan Sarafino & Smith (2017). Rancangan jumlah item atau *blueprint* yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Stres

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
Biologis	3	3	6
Psikososial (Kognitif)	3	3	6
Psikososial (Emosi)	3	3	6
Psikososial (Perilaku Sosial)	3	3	6
Total			24

Jumlah item untuk masing-masing aspek adalah enam. Skala stres yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari item yang mendukung aspek (*favorable*) dan tidak mendukung aspek (*unfavorable*). Skala stres yang digunakan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1).

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur (Budiastuti dan Bandur, 2018). Secara khusus, validitas dalam penelitian kuantitatif menekankan pada kebenaran, objektivitas, deduksi,

nalar, dan data numerik (Golafshani dalam Budiastuti dan Bandur, 2018). Validitas merupakan aspek terpenting dalam sebuah penelitian. Sebaik apapun temuan akhir suatu penelitian dan secanggih apapun hasil analitik yang dilakukan, hasilnya tidak akan berarti apabila tidak sungguh-sungguh mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini perhitungan validitas dilakukan menggunakan *Product Moment* Pearson yang kemudian dikoreksi menggunakan teknik *Part Whole*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil skor pada item-item dalam suatu skala penelitian (Budiastuti dan Bandur, 2018). Skor alat ukur harus selalu sama dan konsisten ketika peneliti mengelola instrumen selama beberapa kali, serta dilakukan pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alat ukur dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian untuk mencari tahu hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa dalam penyusunan ini menggunakan metode analisis data statistik. Metode analisis data statistik pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Spearman.